

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak sangat penting sebagai landasan dan persiapan untuk masa depan. Disebabkan setiap anak memiliki karakteristik dan perkembangan yang berbeda-beda. Anak-anak juga membutuhkan perhatian dalam pendidikan. Satu hal yang terlewatkan adalah kurangnya disiplin yang ditanamkan dalam keluarga sejak dini. Orang tua hanya mengandalkan sekolah untuk membentuk kedisiplinan anak-anaknya, meskipun pembentukan kedisiplinan harus menyeimbangkan antara rumah dan sekolah.

Tujuan pendidikan bisa dikatakan mendidik anak ke tingkat lebih dewasa. Dalam arti, pendidikan memungkinkan peserta didik untuk hidup mandiri dalam masyarakat. Pendidikan tidak akan pernah berhasil tanpa upaya sadar untuk menjalani kehidupan yang disiplin secara konsisten. Disiplin masih menjadi barang mewah di Indonesia, termasuk pelajar. Padahal disiplin merupakan salah satu syarat mutlak bagi keberhasilan tujuan pendidikan. Tanpa disiplin ketat, pendidikan saat ini akan kalah bersaing dengan negara lain yang memberlakukan disiplin ketat. Disiplin identik dengan konsistensi dalam melakukan sesuatu. Disiplin adalah lambang daya tahan yang kuat, orang yang tidak kenal malas kerja keras, selalu berpikir untuk mencapai tujuan dengan sempurna, tidak memikirkan apa-apa selain hasil terbaik dari apa yang telah dilakukannya.

Sekolah yaitu faktor terpenting dalam mewujudkan sikap siswa yang baik. Dalam berkomunikasi kepada guru yang mengajar dan diajar di sekolah. Didalam dunia pendidikan, guru adalah pendidik, mentor, dan pengembang kurikulum yang dapat menciptakan kondisi dan lingkungan belajar yang bermanfaat, ruang yang menyenangkan, menghibur, dan aman. Siswa perlu berpikir positif, kreatif dan inovatif dalam menggali dan mengasah kelebihannya (Rambe, 2018:4).

Disiplin berperan penting pembentukan sikap siswa. Sikap seseorang

yang disiplin adalah seseorang yang tepat waktu, mengikuti peraturan, bertindak sesuai peraturan yang ada, dll. Di sisi lain, istilah orang tidak disiplin umumnya mengacu pada seseorang yang tidak bisa mematuhi aturan yang ada, baik yang berasal dari penduduk sekitar, negara, atau beberapa lembaga (organisasi - formal) peraturan yang berlaku.

Disiplin siswa begitu penting untuk memajukan sekolah. Sekolah yang tertata dengan baik akan menciptakan bentuk belajar yang baik. Di sekolah yang tidak tertata baik, sebaliknya, kondisi sangat berbeda dan proses pembelajaran akan tidak baik. Perbaikan sekolah sangat penting bagi kedisiplinan siswa, melihat sekolah yaitu wadah lahirnya generasi penerus bangsa. Salah satu penyebab yang akan membawa siswa berhasil di masa yang akan datang adalah disiplin. Jika guru tidak menerapkan disiplin dengan tepat di dalam kelas, siswa akan kehilangan motivasi dan kurang fokus, dan lingkungan belajar tidak akan berkontribusi pada prestasi siswa. Sikap, keteladanan, perkataan dan perbuatan seorang guru, serta apa yang dilihat dan didengarnya dapat dianggap baik oleh siswa, dan terkadang dapat lebih mengakar di benak orang daripada pengaruh orang tua di rumah. disiplin kerja siswa di sekolah. Bentuk-bentuk pelanggaran siswa di sekolah perlu dicegah dan dikendalikan. Siswa yang disiplin belajar dengan mudah dan mudah beradaptasi pada sahabat, guru, dan orang tua. Disiplin memungkinkan siswa memiliki kepribadian yang dihargai dan dihargai oleh orang-orang di sekelilingnya.

Disiplin belajar sangat penting untuk meningkatkan prestasi akademik siswa. Disiplin belajar bisa diartikan yaitu sikap ketaatan dan ketaatan terhadap aturan-aturan yang diterapkan dalam proses pengajaran. Tanpa aturan, kedisiplinan tidak dapat dicapai; dengan aturan, seseorang dilatih agar disiplin dalam disemua tempat, dan dengan sikap selalu disiplin, seseorang akan mencapai impiannya. Oleh karena itu, disiplin merupakan modal utama kesuksesan.

Untuk menerapkan disiplin di MIS Nurul Iman, Desa Limau Manis, Kecamatan Tanjung Morawa, aturan yang harus dipatuhi oleh semua siswa. Aturan - aturan ini meliputi: 1) Siswa harus datang sebelum kelas dimulai 2) Siswa harus memakai seragam yang bersih dan rapi 3) Siswa harus memakai pakaian olahraga saat pelajaran 4) Kelas harus Dimulai dan diakhiri dengan doa dan hormat kepada guru 5) Masuk dan keluar sekolah harus meminta izin 6) Keluar masuk yang benar dari kelas selama jam pelajaran harus dilakukan dengan izin wali kelas (sumber Peraturan MIS Nurul Iman, Desa Limau Manis, Kecamatan Tanjung Morawa). Dengan pengaturan tersebut diharapkan siswa dapat menerapkannya di sekolah, sehingga terbina proses pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas dan tampak efektif.

Upaya sekolah dalam melakukan penanganan terhadap pelanggaran kedisiplinan di MIS Nurul Iman Desa Limau Manis Kecamatan Tanjung Morawa yaitu dengan menasehati, jika ada siswa yang sering melakukan pelanggaran berulang kali maka guru akan menindak lanjuti dengan cara memanggil siswa yang bersangkutan ke kantor untuk diberi motivasi dan dorongan dan juga diberi tugas untuk membuat pernyataan yang berisi tidak akan mengulangi kesalahannya lagi.

Adanya latar belakang masalah yang sudah peneliti jelaskan, maka peneliti tertarik untuk membahas masalah tersebut menjadi sebuah judul penelitian yaitu “Kedisiplinan Belajar Siswa MIS Nurul Iman Desa Limau Manis Kecamatan Tanjung Morawa”.

1.2 Batasan Masalah

Peneliti membahas persepsi sebenarnya dari kepala sekolah, guru, dan siswa mengenai Kedisiplinan Belajar Siswa MIS Nurul Iman Desa Limau Manis Kecamatan Tanjung Morawa.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana kedisiplinan belajar siswa MIS Nurul Iman Desa Limau Manis Kecamatan Tanjung Morawa?

2. Bagaimana upaya penanaman kedisiplinan belajar siswa MIS Nurul Iman Desa Limau Manis Kecamatan Tanjung Morawa?
3. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa MIS Nurul Iman Desa Limau Manis Kecamatan Tanjung Morawa?

1.4 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan kedisiplinan belajar siswa MIS Nurul Iman Desa Limau Manis Kecamatan Tanjung Morawa.
2. Untuk mengetahui upaya penanaman kedisiplinan belajar siswa MIS Nurul Iman Desa Limau Manis Kecamatan Tanjung Morawa.
3. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa MIS Nurul Iman Desa Limau Manis Kecamatan Tanjung Morawa.

1.5 Manfaat Penelitian

2.1.1.1 Bagi Peneliti

Hal ini diusulkan untuk melaksanakan tugas akhir Program Jenjang (S1) Fakultas Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Tarbiyah dan keguruan di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

2.1.1.2 Bagi Guru

Diharapkan bisa memberi ide mengenai kedisiplinan belajar siswa pada guru, jika suatu saat adanya kesalahan, guru dengan mudah untuk mencari referensi yang sesuai.

2.1.1.3 Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah ide bagi peneliti sebagai calon guru mengenai kedisiplinan belajar.

2.1.1.4 Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan bisa memberi pelajaran untuk pihak sekolah untuk memaksimalkan disiplin di sekolah.

2.1.1.5 Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini kiranya bisa dijadikan bahan referensi agar bisa dijadikan bahan referensi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN